



► PROGRAM MAS JOS

## Bank Sampah Bumi Lestari Dorong Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat

**B**ank Sampah Bumi Lestari RW10 Gondolayu, Kelurahan Cokrodingratan, Kemantren Jetis terus berupaya mengelola sampah secara mandiri berbasis masyarakat. Di bank sampah tersebut, masyarakat diajak mengolah sampah dengan berbagai metode yang ada. Ketua Bank Sampah Bumi Lestari, Koespilah, menyampaikan di bank sampah tersebut warga telah diajak memilah dan meyerahkan sampah anorganik secara rutin ke bank sampah. Sampah anorganik yang telah disetorkan masyarakat akan disalurkan ke pengepul. "Kami mengapresiasi warga yang telah berpartisipasi aktif dalam pemilahan dan penyerahan

sampah anorganik," katanya, Senin (24/11).  
 Dia menilai semakin hari kesadaran masyarakat untuk mengolah sampah meningkat. Hal itu terlihat dengan semakin banyak warga yang menjadi anggota bank sampah. Menurutnya, saat ini sebagian besar warga setempat pun telah menjadi anggota bank sampah. Dia menilai peningkatan kesadaran masyarakat tersebut tercipta dengan kerja sama berbagai pihak. Dia berharap peningkatan kesadaran masyarakat tersebut dapat mendukung peningkatan aktivitas pengolahan sampah berbasis masyarakat di wilayah setempat. "Kesadaran



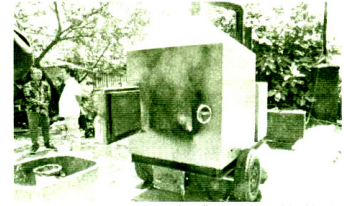
**Mas Jos**

kolektif tentang pentingnya pengelolaan sampah yang bertanggung jawab bersama diharapkan terus bertumbuh," katanya.  
 Lurah Cokrodingratan, Adityo Bagus Baskoro, menuturkan keberadaan bank sampah di wilayah tersebut telah memberikan kontribusi dalam pengurangan volume sampah anorganik. Dia menilai bank sampah telah mampu mengolah berbagai sampah anorganik warga mulai antara lain sampah kertas dan plastik. Dia pun mengapresiasi kesadaran



(Stelani Yulindriani/\*)

masyarakat untuk mulai memilah dan mengolah sampah tersebut. Selain itu, di Cokrodingratan ada pengolahan sampah organik yang dinilai semakin mengoptimalkan aktivitas pengelolaan sampah. "Di wilayah kami ada pengelolaan sampah yang sudah berjalan terpadu. Sampah organik diolah secara mandiri, sampah anorganik dikelola melalui bank sampah, dan sampah residu dimusnahkan menggunakan insinerator. Harapannya model ini dapat diikuti oleh RW lain agar kami benar-benar mandiri dalam pengelolaan sampah," katanya.



Warga Cokrodingratan berbincang di dekat insinerator yang digunakan untuk memusnahkan sampah residu, belum lama ini. Kini, Kelurahan Cokrodingratan telah mengolah sampah anorganik melalui bank sampah, sampah organik secara mandiri di setiap rumah tangga dan sampah residu dengan insenerator.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Cokrodingratan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005